



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Februari 2017

Halaman: 13

**REGULASI TRANSPORTASI**

## Pemkot Gagas Prototipe Betor

**UMBULHARJO-**  
Pemerintah Kota  
Jogja terus berupaya  
mencari solusi terkait  
dengan keberadaan  
becak motor  
(betor) yang masih  
banyak beroperasi  
di Kota Jogja.

Mayang Nova Lestari  
mayang@harianjogja.com

▶ **Hingga kini ada  
sebanyak 600  
unit betor yang  
beroperasi di DIY.**

▶ **Paguyuban Betor  
menolak zonasi.**

Keberadaan betor dianggap  
belum memenuhi ketentuan  
laik jalan, karenanya Pemkot  
Jogja memiliki gagasan untuk



Harian Jogja/Grish M. Hanafi

**Ratusan pengemudi** becak motor (betor) mendengarkan  
hasil audiensi di depan Balai Kota Jogja, Rabu (22/2).

membuat prototipe betor. Kepala  
Badan Perencanaan Pembangunan  
Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy  
Muhammad mengatakan selama  
ini di dalam perkembangannya,  
betor belum memenuhi standar  
ketertanan yang ada dalam peraturan

perundang-undangan yakni UU  
No.22/2009 tentang Lalu Lintas  
dan Angkutan Jalan. Sedangkan,  
dalam praktiknya betor justru  
semakin bertambah jumlahnya.  
Hingga kini ada sebanyak 600  
unit betor yang beroperasi di DIY.

“Dalam mencari solusi bersama ini, kami juga berupaya untuk mengoptimalkan kendaraan tidak bermotor khususnya becak kayu,” kata dia saat dijumpai sesuai pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) di Kantor Wali Kota Jogja, Rabu (22/2).

Edy melanjutkan untuk mencari solusi, pihaknya memberikan tawaran pembuatan prototipe betor yang sesuai. Juga menunggu adanya dasar dukungan, regulasi, hingga proses izinnya sehingga dikatakan laik jalan. Selama ini, ia berdiskusi dengan sejumlah pihak di antaranya pihak Ditlantas yang menyampaikan betor yang ada saat ini bentukannya secara fisik yang belum memenuhi ketentuan dalam peraturan perundangan.

“Karena betor adalah kendaraan bongkaran atau modifikasi yang ditempatkan ke becak. Sedangkan konstruksi becak didesain bukan untuk didorong kendaraan yang berkecepatan tinggi. Selain itu, apabila telah dilakukan modifikasi harus tetap membawa keselamatan bagi penumpang dan pengemudi,” kata Edy.

Ketua umum Paguyuban Becak Motor Jogja Parmin mengatakan dari tiga poin yang diharapkan dapat dibahas secara utuh selain legalitas dan perizinan, baru terbatas satu poin yakni terkait desain prototipe betor. Pemerintah Kota Jogja memberikan tawaran pembuatan prototipe betor.

Dalam diskusi tersebut, kata Parmin diharapkan sebelum dikeluarkan prototipe betor. Pemerintah dan juga penegak hukum jangan bertindak tegas ketika di lapangan.

Ia melanjutkan, satu hal yang secara terang-terangan menjadi penolakan pihaknya sebagai perwakilan PRMY yakni terkait dengan masalah zonasi. Selama ini betor banyak beroperasi di kawasan Malioboro yang menjadi satu-satunya lokasi mangkal betor.

Sifat	Tindak Lanjut
Segera ra	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Yogyakarta, ..... Ptl. Kepala Sekretaris Ttd	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005